

Buku Karya Siswa Kelas C



Antologi Sastra

SMA N 1 Bantul
Editor ZULTIYANTI

Antologi Karya Sastra

Buku Kumpulan Karya Sastra

Karya Siswa Kelas X C

SMAN 1 Bantul

ANTOLOGI KARYA SASTRA

Kumpulan Karya sastra

Karya Siswa Kelas X C

Hak Cipta dilindungi Undang Undang, dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit

Editor:

(Zuliyanti)

Desain Cover dan Isi:

(Alfaris Cindy Lavhasa)

PRAKATA

Segala puji bagi Allah karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga Antologi Puisi ini yang berjudul “Antologi Karya Sastra” mampu terselesaikan. Tak lupa, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang kita tunggu syafaatnya di Yaumul Akhir. Buku Antologi Puisi ini merupakan kumpulan antologi puisi pertama yang dibuat oleh siswa kelas X SMA dan semoga banyak tanggapan dan apresiasi positif dari pembaca semuanya. Buku ini dibuat dengan semaksimal dan sebaik mungkin agar pembaca memiliki ketertarikan untuk membaca buku ini. Kami sadar, bahwa sastra yang kami buat masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekhilafan. Maka dari itu, kami berharap kepada pembaca supaya memberikan saran dan kritikan, karena dengan itu mampu mendorong kami untuk lebih bersemangat menulis sastra lagi.

Daftar Isi

PRAKATA.....	3
Nama : Hamastuti Harimurti.....	7
Jenis : Puisi.....	7
Nama : Raisya Ashalina R.	8
Jenis : Pantun & Puisi	8
Nama : Raden Roro Sarah Aliyya Peramata	10
Jenis : Puisi.....	10
Nama : Yasinta P. Dewanti	11
Nama : Salwaa Khoirunnisa Na'iimah	12
Jenis : Puisi.....	12
Nama : Aisyah Kusuma Rizqi	12
Jenis : Puisi.....	13
Nama : Hana Khoiriyah S.....	13
Jenis : Pantun.....	14
Nama : Ramadhan Dimas Abimanyu.....	15
Jenis : Pantun.....	15
Nama : Dimas Wijayanto.....	15
Jenis : Pantun.....	16
Nama : SACHIA ALFATYANA PUTRI	16
Jenis : Pantun.....	17
Nama : Idea 'Abdur Raafi'	17
Jenis : Pantun.....	18
Nama : Rachma Dina Ayu Kamila	18
Jenis : Puisi.....	19
Nama : Amna Fadia Susanto	19

Jenis	: Puisi	19
Nama	: Muchtar Syafingi.....	20
Jenis	: Pantun	20
Nama	: Aziizah Salwaa	21
Jenis	: Puisi	21
Nama	: Yusriana Asiya Rahma.....	22
Jenis	: Puisi	22
Nama	: Lucky Aulia Sasangka	23
Jenis	:.....	23
Nama	: M. Raditya A.	24
Jenis	: Pantun	25
Nama	: Lintang Ardhany Kirana	25
Jenis	: Puisi	26
Nama	: Silviana Wulandari	26
Jenis	: Puisi	27
Nama	: DEVI EMIL C.	27
Jenis	: Puisi	28
Nama	: Dhany Ibnu	28
Jenis	: Puisi	29
Nama	: Najwa Niswatun Nur Kholid.....	29
Jenis	: Puisi.....	30
Nama	: Arinda Rahmadewi	31
Jenis	: Puisi dan Pantun	31
Nama	: Miftakhul Nafiah.....	32
Jenis	: Puisi	32
Nama	: Reva Nadhif Faizza.....	33

■ Kumpulan Karya Sastra

Jenis	: Pantun.....	33
Nama	: Dista Ardina Lestari.....	34
Jenis	: Puisi.....	34
Nama	: Kalila Praditya R.	35
Jenis	: Puisi.....	35
Nama	: Roufiana Dwi Hartanti	36
Jenis	: Puisi.....	36
Nama	: Indri Ayu Ratna T.P.	37
Jenis	: Puisi.....	37
Nama	: Muhammad Elong Samudra	38
Jenis	: Pantun.....	38
Nama	: Cikal Asa Lumumba.....	39
Jenis	: Pantun.....	39

Nama : Hamastuti Harimurti

Jenis : Puisi

Sampah

Plastik, daun, kertas ...
Itu semua akan menjadi sampah
Sampah akan terus ada, selama kehidupan masih
ada
Kita yang menyampah, kita yang mengolah

Pemandangan sampah yang menggunung
Membuat resah dan bingung
Aroma sampah yang membusuk
Membuat alam ini mengamuk

Sebelum sampah terus meningkat
Marilah kita bersama-sama peduli akan sampah
Peduli lingkungan untuk masa depan yang lebih
cerah
Demi lingkungan dan masa depan

Nama : Raisya Ashalina R.

Jenis : Pantun & Puisi

Pantun

Buang sampah sembarang di sekolah
Itu tanda kesadaran rendah
Jangan lupa untuk kita pilah
Demi masa depan yang indah

Puisi

Oh, sampah
Engkaulah salah satu masalah
Yang membuat bumi marah

Oh, sampah
Kau lah yang mencemari lingkunganku
Membuat bumiku kotor

Oh, sampah
Hadirmu di sini juga karena ulah manusia
Tak peduli lingkungan
Yang penting mereka hidup

Namun itu juga karena rendahnya kesadaran
Rendahnya kepedulian
Hadirmu melebihi populasi manusianya

Nama : Mutia Fahmi Destiana

Jenis : Pantun

Pergi tamasya pakai batik
Jangan lupa mampir telaga
Ayo kurangi sampah plastik
Agar lingkungan tetap terjaga

Jalan-jalan bersama tata
Sampai sana melihat kerang
Ayo pilah sampah kita
Agar mudah didaur ulang

Pergi ke pasar membeli rambutan
Harganya murah meriah
Mari kita jadi agen perubahan
Bersama-sama kurangi sampah

Nama : Raden Roro Sarah Aliyya Peramata

Jenis : Puisi

Suara Alam

Dengarkan kau suara gemuruh itu?
Sepertinya bumi sudah tak terima
Lihatlah bumi yang tak lagi kuat
Tak kuat menahan perlakuan manusia

Sungai putih bening itu
Tak lagi sama seperti sebelumnya
Jalanan yang berawal dihiasi dedaunan
Telah digantikan oleh sampah manusia

Kini manusia tak tahu harus apa
Alam telah murka pada mereka
Sampah berserakan tak menentu
Air biru yang tak lagi seperti dahulu

Waktu tetap berjalan
Perubahan akan terus terjadi
Jadilah perubahan tuk dirimu sendiri
Ubahlah lingkungan yang kau cintai

Nama : Yasinta P. Dewanti

Scaring from My Fyelids

I used to see green
I used to greathe the air in that was so clean
At the moment i'm fifteen
And those views are no longer seen

I'm just wondering
What is happening with my surroundings?

How could people throw away their
responsibilities
And close their eyes when there's a peak of
waste rising from their eyelids

Nama : Salwaa Khoirunnisa Na'iimah

Jenis : Puisi

Pengelolaan Sampah

Sampah bukan hanya masalah
Tapi juga peluang untuk berubah
Aku ingin menjadi agen perubahan sampah
Langkah itu akanku mulai dari lingkungan rumah

Sampah, sesuatu yang sering terlupakan
Padahal, pengelolaannya sangat penting
Memilah dan daur ulang, itu adalah langkah
awal
Untuk menjaga bumi tetap indah dan lestari

Langkah kecil, perubahan besar
Begitulah langkah menjadi agen perubahan
Dimulai dari diri sendiri dan mengubah
kebiasaan
Pengelolaan sampah yang baik dan benar adalah
Tanggung jawab kita bersama.

Nama : Aisyah Kusuma Rizqi

Jenis : Puisi

Sampah

Sampah dari truk-truk
Membuat sampah yang menumpuk
Yang membuat bau busuk
Yang menjadi hiruk pikuk

Sampah sudah seharusnya menjadi tanggung
jawab individu
Sampahku tanggung jawabku
Sampahmu tanggung jawabmu
Jadikan masa depan bebas dari masalah itu

Nama : Hana Khoiriyah S

Jenis : Pantun

Sampah

Jalan-jalan ke Jakarta
Naik kereta berwarna merah
Mari kita jaga lingkungan kita
Dengan memilah dan mengolah sampah

Buah mangga aku petik
Dipetik dengan galah
Mari kurangi penggunaan plastik
Agar 2025 bersih sampah

Ke supermarket membeli Cheetos
Membeli juga manik-manik
Ayo kita membuat kompos
Dengan memanfaatkan sampah organik

Nama : Ramadhan Dimas Abimanyu

Jenis : Pantun

Sampah adalah pisau bermata dua

Berangkat sekolah bertemu Si Anya
Si Anya menitipkan barang berharga
Buanglah sampah pada tempatnya
Agar lingkungan kita tetap terjaga

Belanda mencari rempah-rempah
Salah satunya adalah pala
Daur ulanglah sampah di rumah
Agar bermanfaat bagi kita

Nama : Dimas Wijayanto

Jenis : Pantun

Bangun padi di hari Rabu
Untuk pergi ke sekolah
Marilah teman-temanku
Mengolah limbah sampah

Naik kereta pergi ke Lamongan
Lalu pergi ke Gunung Ceremai
Janganlah buang sampah sembarangan
Agar bisa hidup bersih dan damai

Nama : SACHIA ALFATYANA PUTRI

Jenis : Pantun

Sampah

Ke lapangan di pagi hari yang cerah
Di sana ada anak main bola
Yuk kita memilah sampah
Agar mudah dikelola

Di rumah kedatangan tamu
Ternyata dia sepupu Fahmi
Tingkatkan kesadaranmu
Sampah membahayakan bumi

Tahun ini pergi kemah
Tahun lalu pergi ke Kuningan
Wujudkan Bantul bersih sampah
Melalui agen perubahan

Nama : Idea 'Abdur Raafi'

Jenis : Pantun

Sampah

Pergi ke pasar membeli buah
Untuk diberikan ke tuan raja
Dari pada membakar sampah
Mending di daur ulang saja

Memasak soto pakai rempah
Ternyata rasanya gurih
Mari kita memilah sampah
Agar lingkungan menjadi bersih

Pergi jalan-jalan ke India
Di sana bertemu dengan raja
Dari pada nasi sia-sia
Mending jadi kompos saja

Nama : Rachma Dina Ayu Kamila

Jenis : Puisi

SAMPAH MENJADI BENCANA

Sampah... Kesalahan bukan berada penuh
disosokmu
Andai manusia yang beriman membuang sampah
di tempatnya
Hadirmu bukan di tempat penampungan asalmu
Sungguh mengganggu alam yang tak bersalah

Wahai manusia... sampai kapan engkau
mengotori
Tiada kenyamanan karena aroma tak sedap yang
menusuk
Kupu-kupu di taman enggan lagi
Keindahan alam tak lagi menampilkan rasa
teduh

Musibah besar datang baru sadarkan diri
Tiada kata penyesalan jika semua telah terjadi
Sampah akan jadi permusuhan yang terus
dijalani
Susahnya untuk menyadarkan jiwa para insani

Nama : Amna Fadia Susanto

Jenis : Puisi

Bumi yang Tercemar

Dulu kau begitu menawan tanpa adanya sampah itu..

Namun saat ini sudah banyak sampah yang kami bebankan kepadamu..

Membuatkan lara yang harus kau pikul ..

Hatimu murung di tengah tumpukkan beban yang berbau ..

Wahai kawan..

Tak seharusnya kita membiarkan bumi semakin lara ..

Sudah lelah ia terembun sampah kita..

Marilah ramaikan gerakan bebas sampah ..

Dimulai dengan membangun kebiasaan memilah

..

Nama : Muchtar Syafingi

Jenis : Pantun

Pohon nipah di tanah Cina
Ayah ke sana membawa celana
 Buang sampah jangan berserakan
 Sebab bisa mendatangkan bencana

Ke Jogja membeli bakpia
Pergi ke sana membawa jambu
 Jenis sampah ada dua
 Apakah saja jenis sampah itu

Malam hari banyak bintang
Karena kondisi yang tak berawan
 Jangan kau buang sampah sembarangan
 Mending dijual jadi uang

Nama : Aziizah Salwaa

Jenis : Puisi

Sampah

Hiruk pikuk jalan di sore hari
Tumpukkan yang menggunung
Jalanan yang sama sekali tidak bersih
Aroma tidak sedap menguar luas

Sisa makanan, plastik, kaleng
Berceceran di jalanan ... selokan ... dan lahan
warga
Hewan-hewan mengerumuninya bak santapan
lezat
Suaranya bergemuruh membuat hatiku
berdegup

Tempat tempat itu ...
Tumpukkan itu ...
Ulah tangan tanpa wawasan
Jagalah bumi kita untuk masa depan penerus
bangsa

Wahai para Jalma
Buanglah sampahmu di tempat yang
seharusnya
Sadarlah dirimu
Sampahmu dapat merusak bumi ini
Sampahmu dapat menghancurkan
lingkunganmu
Tetapkan di dalam dirimu bahwa
Sampahmu urusanmu

Nama : Yusriana Asiya Rahma

Jenis : Puisi

Sampah

Ohh sampah .. sosokmu ada di mana-mana
Sosokmu sungguh kotor dan bau tak sedap
Berserakan di halaman kumuh dan tak terurus
Sampai menumpuk penuh
Kehadiranmu sungguh sangat meresahkan

Walau sebagian dirimu memberi
kebermanfaatan
Diolah dengan baik dan dapat menjadi karya
yang menakjubkan
Jadi kebanggaan di setiap hasil produk
terpamerkan
Menjadi masa pencaharian untuk
menyambung lambung kelaparan

Tetapi tak banyak manusia yang
menelantarkanmu di jalan
Penuh dan numpuk tak sedap mengganggu
pemandangan
Sungguh tiada lagi kesadaran akan rasa
kenyamanan
Banjir datang menghadang sebagai imbal
teguran

Nama : Lucky Aulia Sasangka

Jenis :

*Sampah Organik dan Pemanfaatan Terhadap Kebun Skala
Rumahan*

Pemikiran saya terhadap sampah organik seperti sisa makanan, daun-daunan, dan hal semacamnya yang sampah tersebut bisa membusuk bisa diolah menjadi pupuk cair. Pada pengolahannya bisa menerapkan sistem pengolahan sampah organik ember dua tumpuk, pada bagian atas tumpukkan bisa sebagai tempat larva berkembang dan menaruh sampah untuk dikomposit. Pada bagian bawah untuk menampung cairan pupuk cair yang diolah oleh larva.

Untuk pemanfaatannya bisa digunakan sebagai pupuk untuk kebun rumahan. Ini sangat cocok karena lahan tersebut kecil, dengan itu diharapkan tumbuhan cepat bertumbuh dan berbuah lebat, lalu itu bisa digunakan sebagai sumber makanan sehari-hari (contoh tumbuhan seperti tomat, sawi, dll). Nah selama dimanfaatkan untuk sumber makanan, pasti akan menghasilkan sampah organik lagi dan ditampung di sistem dekomposit 2 tumpuk. Hal itu, berlangsung secara memutar dan konsisten. Nah sebagai manfaatnya bisa mengatasi tiga masalah sekaligus. Satu, masalah pengelolaan sampah. Dua, media tanam yang subur dan tidak tercemar oleh pupuk organik. Tiga, masalah pangan yang mungkin besok akan mengalami krisis pangan. Jadi sistem ini sangat mutualisme.

Nama : M. Raditya A.

Jenis : Pantun

Pantun Cara Membuang Sampah

Ada pohon di kebun orang
Pohonnya ada lima
Buang sampah jangan sembarang
Sebab bisa membuat bencana

Ayam kate banyak di sawah
Warnanya banyak yang merah
Jika kita membuang sampah
Jangan lupa dipilah-pilah

Ada pohon di Pekalongan
Pohonnya pohon pisang
Kalau kamu cinta lingkungan
Olah sampah sebelum dibuang

Nama : Lintang Ardhany Kirana

Jenis : Puisi

Sampah ...
Keberadaanmu membuatku resah
Baumu yang tak sedap menusuk di hidung
Karna kau penyakit datang

Kini karna kau penyakit datang menghampiri
Bukan sekadar penyakit
Banjir pun datang karnamu
Karena sungai dipenuhi dengan mu

Manusia telah sadar akan keberadaanmu
Namun mereka seolah-olah tidak tahu
Keberadaanmu yang mengganggu
Kini negeri ini menangis karenamu

Nama : Silviana Wulandari

Jenis : Puisi

Sampah adalah Masalah

Tumpukkan sampah di pinggir jalan membuat
resah

Ia telah menjadi salah satu masalah

Akibat ulah tangan liar

Yang tidak peduli lingkungan sekitar

Tumpukkan sampah yang menggunung

Menyebabkan aroma tajam yang menusuk
hidung

Merusak dan mengganggu keindahan kota

Sungguh sangat minim kepedulian kita

Di mana hati nurani ?

Waktu berlalu dan tetap tiada yang peduli

Kita harus tumbuh kan kesadaran diri

Demi kebersihan serta kenyamanan kota yang
berarti

Jangan buang sampah di sembarang tempat

Karena itu membuat tujuan kita terhambat

Jika bom waktu meledak dahsyat

Dan jika berbagai masalah serta bencana datang,
siapa yang rugi, sobat?

Nama : DEVI EMIL C.

Jenis : Puisi

Sepucuk Juang untuk Masa Depan

Di bawah langit biru yang terbentang luas
Bisikkan angin membawa cerita alam yang
terluka
Sungai menangis, tercekik oleh limbah yang tak
berkesudahan ...
Saatnya kita bersatu menjaga bumi, memulihkan
taman

Gunung megan menatap dari kejauhan
Namun deru mesin dan sampah melukiskan
bayangan
Hutan-hutan menangis, dedaunan berguguran
Lingkungan merintih, bisikan alam perlu
didengarkan

Sampah bukan hanya beban, tapi panggilan
Untuk bersama-sama menjaga, memelihara
kehidupan
Mari bersatu, tanamkan kebijaksanaan dalam
hati
Lingkungan bersih, alam bahagia, itulah harapan
yang nyata

Nama : Dhany Ibnu

Jenis : Puisi

Rintihan Piyungan

Wahai insan yang lalai
Teganya engkau membuatku lunglai
Duhai insan yang abai
Aku lelah dengan sampahmu

Kumohon cukup
Aku tak kuasa menahan pilu
Bagaimana jika alam murka?
Sudahlah, tak ada guna berharap padamu

Pitik tukang
Pitik tukang
Penekno blimbing kui

Nama : Najwa Niswatun Nur Kholid

Jenis : Puisi

Agen Pengolahan Sampah

Di alam ini, sampah menjadi masalah yang
krusial
Jadilah agen pengelolaan, berperan secara
spesial
Dengan kerja keras dan inovasi yang kreatif
Bersama-sama kita atasi sampah, menjadi lebih
produktif

Di dunia ini kita harus peduli,
Agar lingkungan tetap sehat dan bersih
Jadilah agen pengelolaan sampah yang cerdas
Untuk menjaga bumi tetap lestari dan sejahtera

Di dunia ini, sampahlah musuh kita
Jadi agen pengelolaan, sungguh mulia
Dengan kreativitas dan inovasi
Kita bisa jaga lingkungan, tanpa henti

Nama : Keisha Bella A.

Jenis : Puisi

Sampah

Hai kamu ...
Kamu telah merusak lingkungan ku
Sampah itu bau
Sampah itu membuat kotor

Manusia ...
Marilah kita membersihkan lingkungan kita
Dengan cara memilah sampah
Dan juga memanfaatkan sampah

Sampah ...
Kaulah masalah bagi lingkungan
Mari kita memanfaatkan waktu yang ada
Demi mewujudkan lingkungan yang indah

Tong sampah ...
Kaulah pembantu lingkungan
Kau membuat sampah tidak berserakan
Terima kasih tong sampah

Nama : Arinda Rahmadewi

Jenis : Puisi dan Pantun

Puisi

Sisa Makanan dan Perannya

Sisa makanan ...
Teronggok tak berdaya
Sering dianggap tidak berguna
Nyatanya sangat berjasa

Bumi berevolusi, hidup terus berjalan
Bersama turut andil dalam pengolahan ...
Simpan sisa makanan, ubah perannya
Olah menjadi kompos sederhana

Di sekelilingnya,
Ia mampu menumbuhkan bunga
Membuat burung berkicau
Membangun sisi indah kegelapan

Buka tanganmu, anak muda
Mengurangi pemandangan menggunung busuk,
Apabila bom waktu meledak dahsyat
Bencana datang, siapa salah, sobat?

Pantun

Mekar sudah bunga selasih
Biar subur, pupuk diberi
Jika sampah rapi terpilah
Rasa nyaman pasti berseri

Nama : Miftakhul Nafiah

Jenis : Puisi

Pahlawan Tak Bersayap

Pandanganku sendu
Menatap gundukan warna-warni, tapi bukan
sesuatu yang indah
Itu adalah sampah
Yang menjulang tinggi di bawah langit yang biru

Impianku satu
Menjadi pahlawan tak bersayap
Seorang agen perubahan yang hebat
Dalam pengelolaan sampah yang tepat

Bukalah mata dan perasaan
Mari kita bersama-sama
Singsingkan kedua tangan
Memilah sampah dengan tepat

Janganlah buang sampah di tempat yang salah
Karena itu akan menjadikan masalah
Sebab sampahmu adalah tanggung jawabmu
Dan sampahku adalah tanggung jawabku

Nama : Reva Nadhif Faizza

Jenis : Pantun

Lingkungan

Jalan-jalan ke kota tua
Jangan lupa membeli semangka
Mari jaga alam semesta
Wujudkan lingkungan yang nyaman tertata

Bunga mawar bunga kamboja
Bunga cantik idah berseri
Jagalah lingkungan kita
Wujudkan lingkungan indah dan asri

Jalan-jalan ke Paris
Jangan lupa membeli salak
Olah sampah sesuai jenis
Jangan sampai menumpuk

Nama : Dista Ardina Lestari

Jenis : Puisi

Sampah

Kawanku ...
Lihatlah tumpukan sampah itu
Tampilan dan bau mereka yang sangat
mengganggu
Merusak indah dan tampilan lingkunganku

Kawanku yang kucintai
Tanamkanlah kesadaran di dalam dada
Mari tumbuh kan rasa cinta lingkungan
Demi anak cucu di masa depan

Kawanku yang tersayang
Sadarkan kamu akan masalah yang datang
Akibat rasa abai akan sampah
Akibat ketidakpedulian manusia yang serakah

Oh sampah
Kau berserok tanpa dipilah
Para manusia beringkah seperti makhluk tak
berilmu
Semoga mereka lekas sadar akan dirimu

Nama : Kalila Praditya R.

Jenis : Puisi

Sampah

Di bumi yang kita pijak, sampah plastik
merajalela
Tersebar di laut dan daratan yang luas
Botol-botol dan kantong plastik berhamburan
Terbang bebas di angkasa, mencemari udara

Mari kita sadar akan bahayanya
Jangan biarkan sampah mengendalikan kita
Merusak keindahan yang dulu pernah ada
Agar generasi mendatang bisa hidup dengan
bahagia

Sampah bukanlah akhir dari cerita
Namun awal dari kesadaran dan perubahan
Marilah kita jadi pahlawan lingkungan
Untuk masa depan yang lebih dan lestari

Nama : Roufiana Dwi Hartanti

Jenis : Puisi

Sampah

Angin-angin berhembus di udara
Aroma busuk menusuk hidupku
Karena banyaknya sampah di sana
Lingkungan ini perlu dijaga

Tumpukkan sampah yang membusuk
Karena kurangnya pengelolaan sampah
Sampah ini merusak suasana indah
Ayo kita memilah
Agar kota ini bebas sampah

Kota ini dipenuhi sampah
Membuat sedih pelihatnya
Mirisnya penduduk kota
Terkena dampak tumpukkan ini

Nama : Indri Ayu Ratna T.P.

Jenis : Puisi

Berteman dengan Sampah

Sekumpulan sampah merintang jalan
Tergeletak bukan pada tempatnya
Sampah bukan sekadar kotoran
Tapi juga cermin dari sikap kita yang terlupa

Di dalam tumpukkan sampah yang terisi
Menangislah jiwa yang tak rela
Ada pesan penting yang harus diisi
Agar bumi kita terus ceria

Di bawah sinar matahari yang berseri
Sampah berserakan di mana-mana
Mari jadikan alam yang lebih asri
Dengan peduli pada mereka

Nama : Muhammad Elong Samudra

Jenis : Pantun

Pantun Sampah

Simpan buah di dalam kulkas
Supaya buah dapat terjaga
Buah busukku buat kompos
Supaya alam semakin terjaga

Pergi ke pasar membeli buah
Untuk diantar ke rumah Dika
Jagalah lingkungan dari sampah
Supaya tumbuhan tidak berduka

Nama : Cikal Asa Lumumba

Jenis : Pantun

Pantun Lingkungan

Bekerja dengan susah payah
Agar kita mendapat upah
Mari kita memilah sampah
Agar sampah dapat terolah

Liburan ke kebun binatang
Jangan lupa melihat beruang
Barang bekas jangan dibuang
Agar bisa didaur ulang

Mari kita berolahraga
Agar hati kita bahagia
Buanglah sampah pada tempatnya
Agar lingkungan kita terjaga

